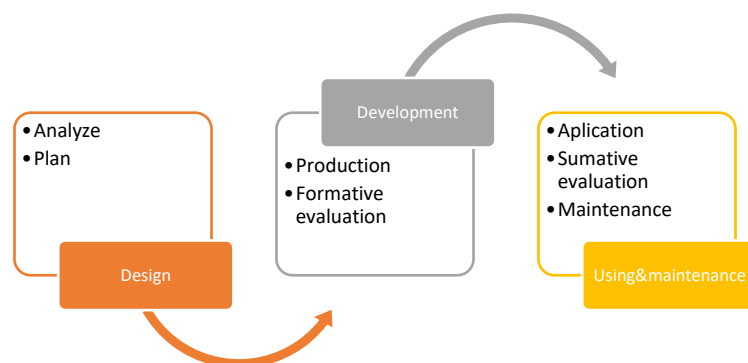


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran digital yang berbentuk buku yang didalamnya terdapat video motion grafik dan video eksplanasi yang dikembangkan oleh peneliti. Sehingga dari tujuan tersebut dipilih metode penelitian *Design and Development Research*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Design and Development Research tipe Product and Tools Research tipe 2 (tools development and use)*. Richey & Klein (2014) menjelaskan bahwa model D&D merupakan “*The systematic study of design, development, and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional product and tools and new or enhanced models that govern their development.*” Langkah desain penelitian yang digunakan digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

Design and Development Research (Product and Tools Research tipe 2)

Sumber : Richey & Klein

Penelitian pengembangan ini termasuk ke dalam penelitian desain dan pengembangan produk. Karena dalam pelaksanaannya, penelitian ini berfokus untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat desain produk, kemudian tahap pengembangan produk, dan terakhir evaluasi produk yang telah dikembangkan. Produk yang dikembangkan merupakan sebuah produk yang dapat menghubungkan antara suatu

permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan dan solusinya, yang mana produk yang diciptakan didesain untuk dapat bermanfaat bagi para pendidik dalam mengatasi berbagai permasalahan nyata dalam dunia pendidikan. Dengan melaksanakan penelitian pengembangan produk, peneliti akan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baru hasil dari *research* terkait dengan permasalahan kependidikan dan sesuai dengan analisis kebutuhan dan kondisi siswa sekolah dasar.

3.2 Sumber Data Penelitian

Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah designer (desain produk), developers (pengembang produk), clients (siswa kelas 4 SD), Evaluator (terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa) dan user (guru kelas 4 SD). Tempat penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Sedangkan validasi dilakukan oleh ahli di tempat yang fleksibel yang disesuaikan dengan kesediaan ahli.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menghimpun data penelitian. Dengan pengembangan media pembelajaran berupa buku digital interaktif, maka instrumen yang akan digunakan berkenaan dengan hal tersebut instrument yang akan digunakan adalah dokumentasi, soal tes membaca pemahaman, kuisisioner, dan angket validasi.

3.3.1 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan hasil kerja dari designer dan developer berupa hasil kerja dan hasil belajar siswa. Adapun dalam penelitian ini, studi dokumentasi tersaji pada proses desain dan pengembangan media pembelajaran buku digital dari tahap analisis materi, pengumpulan beragam bahan yang dibutuhkan, ikon, pemilihan teks dan lainnya.

3.3.2 Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data dari client yang datanya berupa hasil belajar. Soal sebagai alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa setelah pembelajaran yang dilakukan dengan

penggunaan buku digital berbantuan media video motion grafik dan video eksplanasi. Soal dibuat dengan mengacu pada indikator membaca pemahaman cerita fiksi. Indikator soal tes membaca pemahaman cerita fiksi yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1 Soal Tes Membaca Pemahaman Siswa

Indikator	Pertanyaan	No Item
Kemampuan menangkap isi bacaan	Apa yang dapat kita teladani dari cerita fiksi tersebut ?	3
Kemampuan meringkas atau interpretasi bacaan	Masih mungkinkah cerita tersebut terjadi pada kehidupan saat ini ?	4
Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	Siapa saja tokoh yang terdapat pada cerita fiksi tersebut ?	1
	Sebutkan sifat tokoh yang terdapat pada cerita fiksi tersebut !	2
Menceritakan kembali isi bacaan	Ceritakan kembali cerita fiksi yang telah kamu baca dengan menggunakan bahasa sendiri !	5

Sumber : (Supriyadi, 2018)

3.3.3 Kuisisioner

Kuisisioner disusun dengan dua jenis yaitu kuisisioner respon siswa dan kuisisioner respon guru, digunakan untuk mengumpulkan data dari client dan user yang berupa respon terhadap produk yang dikembangkan. Kuisisioner merupakan salah satu instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Kuisisioner respon diberikan pada siswa dan guru kelas IV Sekolah Dasar sebagai praktisi guna mendapatkan respon mengenai media yang dikembangkan. Masing-masing guru dan siswa mendapat kuisisioner yang berbeda.

Berikut ini masing-masing kuisisioner respon siswa dan respon guru yang akan digunakan pada penelitian.

1) Kuisisioner respon siswa

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuisisioner Respon Siswa Terhadap Buku Digital

Aspek	Indikator	Pertanyaan	No Item
Ketertarikan untuk belajar membaca pemahaman materi cerita fiksi	Senang dalam mengikuti pembelajaran materi cerita fiksi menggunakan buku digital	Saya senang mengikuti pembelajaran materi cerita fiksi menggunakan buku digital	1
	Kemudahan memahami materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital	Materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital mudah untuk saya pahami	2
	Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran materi cerita fiksi menggunakan buku digital	Pembelajaran materi cerita fiksi menggunakan buku digital membuat saya aktif untuk bertanya maupun berinteraksi dengan teman kelompok.	3
	Media yang disajikan dalam	Desain sampul menarik karena dipadukan dengan warna dan	4

Aspek	Indikator	Pertanyaan	No Item
Kualitas media dalam buku digital	buku digital materi cerita fiksi sudah sesuai	elemen-elemen yang berkaitan dengan cerita fiksi.	
		Tampilan isi buku menarik karena tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, namun dalam bentuk gambar, animasi, suara, dan video.	5
		Komposisi dan resolusi warna yang disajikan sudah sesuai dan menarik untuk belajar materi cerita fiksi	6
		Kualitas video yang menjelaskan tentang pengertian dan jenis-jenis cerita fiksi sudah baik, mulai dari resolusi video, gambar yang jelas, suara yang jelas, dan teks yang dapat dibaca	7
		Kualitas audio yang disajikan mengenai energi alternatif dapat didengar dengan jelas, dan sesuai dengan materi cerita fiksi	8
		Gambar dan ilustrasi yang disajikan mengenai materi cerita fiksi sudah jelas, mudah dilihat, dan mudah dipahami.	9
		Tersedia variasi latihan soal materi cerita fiksi dan kuis	10

Aspek	Indikator	Pertanyaan	No Item
		yang sangat menarik sehingga tidak bosan dalam mengerjakannya	

2) Kuisioner respon guru

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuisioner Respon Guru Terhadap Buku Digital

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
Kelayakan Isi/Materi	Kesesuaian materi energi alternatif dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Kemutakhiran Materi cerita fiksi dengan Kehidupan Sehari-hari	Materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital sudah lengkap sesuai dengan KI dan KD materi cerita fiksi kelas IV sekolah dasar	1
		Contoh dan fenomena yang disajikan dalam buku digital mengenai materi cerita fiksi sudah akurat	2
		Ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan materi cerita fiksi	3
		Materi cerita yang disajikan dalam buku digital sudah sesuai dengan perkembangan muatan lokal	4
		Contoh dan kasus tentang materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital	5

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	
	Penyajian Materi Mampu Mendorong Rasa Ingin Tahu Siswa	Materi yang disajikan dalam buku digital materi cerita fiksi mampu mendorong rasa ingin tahu siswa	6
	Pendukung Penyajian Pembelajaran	Terdapat soal evaluasi untuk mengukur pengetahuan siswa setelah belajar materi cerita fiksi menggunakan buku digital	7
		Tersedia glosarium untuk memberikan definisi kata yang masih asing dibaca oleh siswa secara berurutan alfabetis	8
		Tersedia rangkuman yang mencakup keseluruhan isi dari materi cerita fiksi yang disajikan	9
		Tersedia daftar pustaka yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku digital tersebut terdapat acuan yang akurat dalam penyajiannya	10
	Penyajian Pembelajaran	Penyajian pembelajaran materi cerita fiksi menggunakan buku digital mampu melibatkan	11

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		siswa sebagai pemeran utama dalam pembelajaran	
Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi cerita fiksi mudah dipahami	12
		Tata bahasa yang digunakan dalam buku digital materi cerita fiksi sudah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	13
	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan karakteristik siswa	Bahasa yang digunakan dalam menyajikan materi cerita fiksi disesuaikan dengan tingkat perkembangan bahasa dan kognitif siswa	14
Desain	Desain tampilan buku digital	Desain Cover (depan dan belakang) menarik karena dipadukan dengan warna dan elemen-elemen yang berkaitan dengan materi cerita fiksi	15
		Tampilan isi buku digital menarik karena tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, namun dalam bentuk gambar, animasi, suara dan video	16
		Jenis huruf yang digunakan sudah sesuai dan mudah untuk dibaca	17

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		Komposisi dan resolusi warna yang disajikan sudah sesuai dan mampu menarik perhatian siswa untuk belajar	18
		Desain buku digital sudah sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar kelas IV	19
		Materi yang disajikan melalui gambar, suara, video dan animasi sudah sesuai dengan materi cerita fiksi	20
	Teknis penggunaan buku digital	Panduan penggunaan buku digital materi cerita fiksi mudah dipahami dan diikuti setiap langkahnya	21
		Kinerja program dari buku digital materi cerita fiksi mudah digunakan	22
		Tampilan dalam buku digital yang menarik dan mudah untuk digunakan dapat mendorong antusias siswa untuk belajar	23
		Kegiatan belajar yang terdapat dalam buku digital dapat menunjang kemandirian belajar bagi siswa	24
	Kualitas Media pada buku digital	Gambar dan ilustrasi yang disajikan mengenai materi	25

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		cerita fiksi sudah jelas, mudah dilihat dan mudah dipahami	
		Kualitas audio yang disajikan mengenai cerita fiksi dapat didengar dengan jelas dan minim <i>noise</i>	26
		Kualitas video yang menjelaskan materi energi alternatif sudah baik, mulai dari resolusi video, gambar yang jelas, suara yang jelas dan teks yang dapat dibaca	27
		Materi yang disajikan melalui beragam media mampu menarik minat siswa untuk belajar	28

3.3.4 Angket validasi

Angket validasi terdiri dari validasi media, validasi materi dan validasi Bahasa. Angket validasi digunakan untuk mengumpulkan data dari evaluator yang berupa hasil penilaian atau evaluasi produk yang dikembangkan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, untuk mempermudah pengambilan data. Skala pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala likert dengan jenis pertanyaan positif.

1) Lembar angket validasi materi

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan materi pada media pembelajaran buku digital yang telah dikembangkan dengan rentang skor 1-4, dengan keterangan (1) Sangat Kurang, (2) Kurang, (3) Baik, (4) Sangat Baik.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Angket Validasi Materi

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KI, KD, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran	Materi yang disajikan dalam buku digital sudah lengkap sesuai dengan KI dan KD materi cerita fiksi pada kelas IV sekolah dasar	1
		Keluasan materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital sudah sesuai dengan indikator pencapaian pembelajaran	2
		Kedalaman materi cerita fiksi disajikan dalam buku digital sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	Keakuratan Materi	Materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital sudah memuat definisi tentang cerita fiksi, unsur cerita fiksi, jenis-jenis cerita fiksi dan contoh cerita fiksi	4
		Materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital sudah sesuai dengan data dan fakta ilmiah dari berbagai sumber relevan	5
		Kasus dan contoh yang disajikan dalam buku digital mengenai materi cerita fiksi sudah akurat	6

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		Istilah-istilah yang digunakan dalam buku digital materi cerita fiksi sudah sesuai dengan data dan fakta	7
		Materi cerita fiksi yang disajikan melalui gambar, ilustrasi, suara, video, simulasi virtual sudah akurat	8
		Acuan sumber pustaka yang digunakan sebagai referensi materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital sudah akurat	9
	Kemutakhiran Materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari	Materi cerita fiksi yang disajikan dalam buku digital sudah sesuai dengan perkembangan muatan lokal	10
		Contoh soal pemahaman yang disajikan dalam buku digital berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	11
	Materi cerita fiksi yang disajikan mampu	Materi yang disajikan mampu mendorong rasa ingin tahu siswa untuk belajar materi cerita fiksi menggunakan buku digital	12

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
	mendorong rasa ingin tahu siswa	Materi cerita fiksi yang disajikan bukan hanya menjadikan siswa sekedar membaca saja, namun mampu memunculkan keinginan siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menjelaskan kembali cerita yang telah dibacanya	13
Kelayakan penyajian	Teknik penyajian buku digital materi cerita fiksi	Sistematika penyajian materi cerita fiksi sudah konsisten disesuaikan dengan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan	14
		Penyajian konsep materi cerita fiksi dalam buku digital sudah runtut dan menarik karena mencakup teks, gambar, suara, video, animasi dan simulasi virtual	15
	Pendukung Penyajian	Tersedia kata pengantar yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui isi secara umum dari buku digital yang disajikan	16
		Tersedia glosarium untuk memberikan definisi kata yang masih asing dibaca oleh siswa secara berurutan alfabetis	17

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		Tersedia rangkuman yang mencakup keseluruhan isi dari materi cerita fiksi yang disajikan	18
		Tersedia Daftar Pustaka yang menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam buku digital tersebut terdapat acuan yang akurat dalam penyajiannya	19

2) Lembar angket validasi ahli media

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran buku digital yang telah dikembangkan dengan rentang skor 1-4, dengan keterangan (1) Sangat Kurang, (2) Kurang, (3) Baik, (4) Sangat Baik.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Angket Validasi Media

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
Aspek Teknis	Panduan dan informasi mengenai buku digital materi cerita fiksi yang disajikan sudah jelas	Panduan penggunaan buku digital mudah dipahami dan diikuti setiap langkahnya	1
		Deskripsi materi sudah sangat jelas yang disesuaikan dengan KI, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran	2
	Kinerja program dari buku digital	Instalasi dan konfigurasi buku digital materi cerita fiksi mudah dilakukan	3

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
	materi cerita fiksi sudah sesuai	Tombol navigasi buku digital materi cerita fiksi mudah untuk digunakan	4
		Akurasi penelusuran dan tautan (<i>hyperlink</i>) pada video, dan <i>link</i> yang tertaut pada tautan/ <i>website</i> sudah sesuai	5
		Penggunaan buku digital materi cerita fiksi sudah bebas dari <i>error</i>	6
		Perangkat yang diperlukan untuk mengakses buku digital materi cerita fiksi sangat mendukung dan tersedia di lingkungan sekitar	7
Aspek Desain	Desain dan fasilitas buku digital materi cerita fiksi disajikan dengan tepat	Media buku digital materi cerita fiksi memberikan fasilitas interaktif bagi pengguna	8
		Komposisi dan resolusi warna yang disajikan sudah sesuai dan mampu menarik perhatian siswa untuk belajar	9
		Jenis huruf yang digunakan sudah sesuai dan mudah untuk dibaca	10
		Warna <i>background</i> dan warna teks yang disajikan sudah	11

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		sesuai, tidak saling bertabrakan warna	
		Tampilan desain buku digital menarik perhatian siswa karena memadukan gambar, warna dan tata letak yang selaras	12
		Gambar yang disajikan mengenai materi cerita fiksi sudah rapi	13
		Kualitas audio yang disajikan mengenai cerita fiksi dapat didengar dengan jelas dan minim <i>noise</i>	14
		Kualitas visual grafis buku digital sudah baik, dapat dilihat dengan jelas, dan sesuai dengan materi cerita fiksi	15
		Penggunaan bahasa dalam unsur multimedia seperti video dan suara sudah jelas	16
	Fasilitas	Narasi yang digunakan dalam menyajikan buku digital materi cerita fiksi sudah jelas.	17
		Kualitas video yang disajikan mengenai materi cerita fiksi sudah baik, mulai dari resolusi video, gambar yang jelas, suara yang jelas dan teks yang dapat dibaca	18

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		Multimedia yang digunakan untuk menyajikan materi cerita fiksi sudah disajikan dengan jelas	19
		Penggunaan huruf, angka dan simbol dalam media buku digital sudah disajikan dengan baik dan sesuai	20
		Terdapat soal evaluasi membaca pemahaman yang tertaut pada <i>website</i> yang mudah untuk diakses	21
		Contoh dan ilustrasi materi cerita fiksi sudah disajikan dengan baik melalui gambar, video, audio, dan animasi	22
		Sudah terdapat pemisahan konten antar paragraph sehingga buku digital tersaji rapi di setiap halamannya	23
		Spasi antara teks dengan ilustrasi sudah konsisten	24
		Jenis huruf yang digunakan mudah untuk dibaca	25
		Spasi antar huruf sudah konsisten	26
		Spasi antar baris susunan konten sudah konsisten	27

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
		Ilustrasi yang disajikan sudah disertai dengan keterangan	28
		Margin yang digunakan pada buku digital sudah proporsional	29
		Buku digital materi cerita fiksi sudah interaktif sehingga cocok digunakan untuk siswa	30

3) Lembar angket validasi ahli Bahasa

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan bahasa pada media pembelajaran buku digital yang telah dikembangkan dengan rentang skor 1-4, dengan keterangan (1) Sangat Kurang, (2) Kurang, (3) Baik, (4) Sangat Baik.

Tabel 3.5 Kisi Kisi Angket Validasi Bahasa

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
Kesesuaian Bahasa	Kelugasan dalam kalimat	Struktur kalimat yang digunakan dalam menyajikan materi cerita fiksi sudah tepat	1
		Kalimat yang digunakan sudah efektif dan tidak rumit dalam menyajikan materi cerita fiksi	2
		Menggunakan istilah baku sesuai dengan KBBI dalam menyajikan materi cerita fiksi	3
	Bahasa yang digunakan dalam buku digital	Bahasa yang digunakan mampu memberikan pemahaman terhadap pesan	4

Aspek	Indikator	Item pertanyaan	No Item
	sudah komunikatif	atau informasi yang disampaikan mengenai cerita fiksi	
		Bahasa yang digunakan untuk menyajikan materi mudah untuk dipahami	5
	Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menyajikan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	6
		Bahasa yang digunakan dalam menyajikan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan Bahasa dan kognitif peserta didik	7
	Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa (KBBI)	Ejaan yang disajikan dalam buku digital sudah sesuai dengan KBBI	8
		Istilah yang digunakan dalam penyajian buku digital sudah sesuai dengan KBBI	9
	Penggunaan istilah simbol atau ikon	Penggunaan simbol, ikon, dan tanda baca sudah sesuai dengan kaidah penggunaannya	10

3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan pada penelitian ini terdiri dari 5 tahapan yaitu sebagai berikut.

3.4.1 Design

Silmi Awalyatun Nisa, 2023

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL BERBANTUAN MEDIA VIDEO MOTION GRAFIK DAN VIDEO EKSPANASI PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan design meliputi analisis dan perencanaan produk yang akan dikembangkan. Tahap analisis kegiatannya meliputi menganalisis kebutuhan pengembangan media, menganalisis karakteristik siswa yang menjadi pengguna dari produk media yang dikembangkan, menganalisis materi yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dan analisis penunjang penggunaan media. Tahap perencanaan kegiatannya meliputi pembuatan garis besar program media, naskah, pembuatan story board, pembuatan instrument penelitian, penyusunan perangkat pembelajaran..

3.4.2 Development

Pada tahap development atau pengembangan meliputi membuat produk buku digital dengan media motion grafik dan media video eksplanasi. Selanjutnya terdapat evaluasi formative terhadap buku digital yang dikembangkan. Pada tahap pengembangan dilakukan uji validasi produk media yang dikembangkan, dan merevisi hasil validasi produk.

3.4.3 Using and Maintenance

Pada tahap maintenance meliputi pengaplikasian produk buku digital yang telah dibuat. Produk digunakan oleh peneliti sebagai guru untuk diberikan kepada siswa kelas IV sekolah dasar. Kemudian dilakukan evaluasi summative, dan maintenance. Pada tahap evaluasi dilakukan uji kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan produk buku digital dan mengumpulkan hasil penggunaan produk buku digital, lalu selanjutnya melakukan penilaian atas produk yang dikembangkan dengan evaluasi summative sebagai perbaikan kualitas produk yang telah dikembangkan .

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan rumus pengukuran skala likert. Skala Likert yang digunakan dalam penilaian dengan menggunakan skala 1-4. Adapun penskoran skala likert yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6 Penskoran Skala Likert

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju
3	Setuju

Silmi Awalyatun Nisa, 2023

PENGEMBANGAN BUKU DIGITAL BERBANTUAN MEDIA VIDEO MOTION GRAFIK DAN VIDEO EKSPANASI PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA FIKSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Skor yang diperoleh dari setiap item pertanyaan kemudian diubah ke dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus berikut. Rumus ini digunakan untuk mengintepretasikan data yang diperoleh dari angket agar dapat diubah kedalam bentuk naratif.

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan : Ps = Persentase
S = Jumlah skor yang didapat
N = Jumlah Skor Ideal

Skor yang diperoleh dalam bentuk persentase kemudian diubah menjadi data kualitatif dengan mengacu kepada kriteria interpretasi skor sebagai berikut.

Tabel 3.7 Persentase Penskoran

Skor rata-rata (%)	Kategori
0 –20	Sangat tidak setuju
21–40	Tidak setuju
41–60	Cukup setuju
61–80	Setuju
81–100	Sangat setuju

Berdasarkan tabel tersebut, hasil akhir pengolahan data pada instrument angket yaitu kategorisasi berupa hasil interpretasi. Selanjutnya, untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi siswa yaitu dengan menggunakan analisis data berupa uji-t. Uji-t yang digunakan adalah uji paired sample t-test.

Digunakan uji paired sample t-test karena dalam tujuan uji lapangan dalam tahapan penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan, peneliti bermaksud melihat kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan media yang dikembangkan.